



Terbit online pada laman web jurnal :
<http://jigc.dakwah.uinjambi.ac.id>
JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)
 | ISSN (Print) 2088-4842 | ISSN (Online) 2442-8795



Bimbingan Konseling

Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Layanan Bimbingan Konseling dan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa

Hendrik Tuaputimain

Institut Agama Kristen Negeri Ambon, Halong Atas, Maluku 97231, Indonesia

Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 06 Juli 2019
 Revisi Akhir: 15 Juli 2019
 Diterbitkan *Online*: 21 Agustus 2019
 DOI: 10.30631/jigc.v3i1.29

Korespondensi

Telepon:
 E-mail: hendriktuaputimain@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling dan konsep diri dengan kemandirian belajar siswa pada SMA Negeri 4 Kairatu. Sampel penelitian ini sebanyak 61 siswa dengan teknik *probability sampling*, secara khusus dengan cara kluster (*cluster random sampling*). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode skala. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1. uji asumsi, dan 2. uji hipotesis penelitian dengan korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis satu dan dua, sedangkan untuk hipotesis tiga dianalisa dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa: berdasarkan analisis korelasi *product moment* diperoleh hasil berupa nilai koefisien korelasi sebesar 0,678 dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil uji ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling dengan kemandirian belajar siswa. Berdasarkan analisis *product moment* juga diperoleh hasil berupa nilai koefisien korelasi sebesar 0,459 dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil uji ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan kemandirian belajar. Berdasarkan analisa regresi linier berganda, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama ada hubungan antara persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling dan konsep diri dengan kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar siswa dapat diprediksi dari variabel persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling dan konsep diri secara bersama-sama sebesar 49,1 % sedangkan sisanya sebesar 50,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini seperti keluarga, guru, kurikulum, inteligensi, motivasi, dan sikap.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Konseling, Konsep Diri, Kemandirian Belajar Siswa.

Abstrac: This research is aiming to understand the relation between student's perception of guidance-counseling service and their self-concept with the independent learning student at SMA Negeri 4 Kairatu. The sample of this research is 61 students, and it's implemented by probability sampling, more particular by cluster random sampling. The method of this research is using a quantitative approach with rating scale methods. To

analyze the data this research uses: (1) test of assumption, and (2) test of hypothesis with product-moment correlation is for the first and second hypothesis, while for the third hypothesis is using the double correlation. The result of this research showing that based on the product-moment analysis the correlation coefficient is 0,678 and p is 0,000 ($p < 0,05$). This is indicating that there has been a positive relationship between student's perception of guidance-counseling service with the independent learning student at SMA Negeri 4 Kairatu. While it is based on product moment analysis the correlation coefficient is 0,459 and p is 0,000 ($p < 0,05$). This is indicating that there has been a positive correlation between their self-concept with the independent learning student at SMA Negeri 4 Kairatu. Eventually, it is based on double regression analysis this research showing that simultaneously there has been a (positive) correlation between student's perception on guidance-counseling service and their self-concept with the independent learning student at SMA Negeri 4 Kairatu. The independent learning student is able to be predicted based on both the variable of student's perception the guidance-counseling service and their self-concept simultaneously 49,1 %, while the rest of 50,9 % is influenced by another variable that it is not used in this research, for instance family, teacher, curriculum, lower intelligence, motivation and attitude.

Keywords: Guidance-Counseling Service, Self-Concept, Independent Learning

A. Latar Belakang

Menghadapi perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka Pemerintah berupaya mencerdaskan kehidupan Bangsa Indonesia melalui pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2, pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kehidupan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab². Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, Pemerintah berusaha semaksimal mungkin membenahi kualitas maupun kuantitas di bidang pendidikan.

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Hal ini dapat dilihat melalui survei yang dilakukan oleh *Education For All (EFA) Global Monitoring Report* tahun 2015, dijelaskan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke 69 dari 127 Negara. Indonesia menempati urutan di bawah beberapa Negara Asia diantaranya Singapura, Malaysia, Cina, Jepang dan Brunei Darussalam. Senada dengan hal tersebut, Hasbullah menyatakan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal dengan negara-negara lain.³ Dunia pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran

¹Handayani, N. .L, Nyoman, D, I & Wayan, S, (2013), *Pengaruh Model pembelajaran Mandiri terhadap kemandirian belajar dan prestasi belajar*. Jurusan Pendidikan Dasar. 3, (1)

²Depdiknas. *UU RI No 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

³Hasbullah.(2005). *Kapita selekta pendidikan*. Makassar: Fatiya